5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa perancangan video literasi finansial Amplop Duit yang dibatasi pada platform penayangan dan format sudah sesuai dengan standar penayangan dari rekomendasi YouTube. Penggunaan YouTube sebagai tempat penayangan dipilih penulis karena YouTube menjadi salah satu tempat penayangan video terbesar di internet. Penulis memilih YouTube karena YouTube dapat ditonton dimana saja termasuk dari ponsel pintar dan komputer atau laptop. Dengan target audiens berumur 18-35 tahun sesuai keinginan perusahaan, membuat YouTube sesuai untuk platform penayangan video literasi finansial Amplop Duit.

Agar dapat ditayangkan di YouTube penulis melakukan perancangan format pengiriman video sesuai dengan standar rekomendasi yang diberikan oleh YouTube. Diperlukan spesifikasi perancangan seperti resolusi video, *aspect ratio*, video dan audio *codec*, dan juga durasi yang diperlukan dalam pembuatan video literasi finansial Amplop Duit. Perancangan ini berguna untuk membantu editor dalam mengedit video dan juga membantu produksi video Amplop Duit. Perancangan ini juga untuk membantu Amplop Duit dalam pengiriman video literasi finansial melalui platform YouTube.

Kedepannya video literasi finansial amplop duit tidak menutup kemungkinan untuk dikirim ke media sosial lainnya seperti Facebook, Instagram, dan TikTok dan diperlukan penyesuaian format penayangan dimasing-masing platform. Penyesuaian format penayangan ini diperlukan untuk mendapatkan kualitas video yang telah dibuat agar sesuai dengan rekomendasi masing-masing platform.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA